

Siaran Pers

Melampaui Target, Investree Capai Angka Rp 65 Miliar untuk Penjualan Sukuk Tabungan Seri ST-002

Jakarta, 28 November 2018 – Investree (PT Investree Radhika Jaya) sebagai salah satu Mitra Distribusi (MiDis) penjualan Sukuk Tabungan seri ST-002 yang diterbitkan oleh Pemerintah yaitu Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) hari ini mengumumkan realisasi penjualan ST-002 yang menuai hasil positif sebesar Rp 65 miliar, meningkat dua kali lipat dari target awal Investree untuk penjualan ST-002 yaitu sebesar Rp 30 miliar. Hingga penutupan masa penawaran kemarin, tercatat sebanyak 690 pemesanan ST-002 yang dilakukan oleh 552 investor melalui *platform* Investree.

Adrian Gunadi, *CEO & Co-Founder* Investree, mengatakan, "Tentunya kami bersyukur dengan capaian hasil positif dan melampaui target awal penjualan ST-002 hingga 216% karena nantinya dana investasi ST-002 ini akan dimanfaatkan untuk pembangunan negara."

Selama masa penawaran ST-002, 1-22 November 2018, data yang tercatat oleh Investree sebagai pionir *marketplace lending* di Indonesia menunjukkan bahwa investor ST-002 di Investree didominasi oleh generasi muda dengan usia kisaran 21-35 tahun. Selain karena sosialisasi yang dilakukan pemerintah, ketertarikan generasi muda dalam berinvestasi ini juga didukung oleh adanya perubahan cara pemesanan dari manual menjadi 100% *online*, sehingga dapat menjangkau masyarakat secara luas dengan penggunaan teknologi sebagai upaya dalam mewujudkan keuangan inklusif.

Dari segi angka, tercatat bahwa rata-rata jumlah investasi oleh satu orang investor di ST-002 Investree adalah sebesar Rp 117 juta. Sementara dari segi wilayah pembelian, sebaran area asal investor mayoritas masih didominasi oleh Jabodetabek dan Pulau Jawa lainnya, namun ada pula daerah-daerah seperti di Sumatera (DI Aceh, Sumbagut, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan), Kalimantan, Sulawesi, bahkan hingga Tomohon dan Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur, yang melakukan pembelian ST-002 karena kemudahan aksesnya melalui *online*. Hal ini menguatkan keunggulan akses pembelian ST-002 secara *online* di mana instrumennya dapat dijangkau dan dimanfaatkan oleh masyarakat terluar dan terpencil sekali pun.

"Melalui *platform* Investree, antusiasme generasi muda terhadap pembelian ST-002 semakin tinggi karena pemesanan 100% *online*, sehingga tujuan kami bersama dengan Kemenkeu RI untuk mengajak generasi muda berinvestasi juga tercapai. Hal ini merupakan bentuk nyata dari sinergi yang terjadi antara industri teknologi finansial dengan pemerintah" tambah Adrian.

Sebagai instrumen Surat Berharga Syariah Nasional (SBSN), seri ST-002 telah dinyatakan sesuai Syariah oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, di mana surat berharga tersebut



tidak melibatkan unsur perhitungan bunga (riba), unsur judi (maisyr), unsur penipuan (gharah), dan tidak mendatangkan kerugian kepada orang lain (mudharat). ST-002 memiliki tingkat imbalan 8,30% p.a. dengan tenor 2 (dua) tahun dan minimal pemesanan yang terjangkau yaitu Rp 1 juta.

“Selaras dengan semangat yang selalu digaungkan oleh Investree, ‘Semua Bisa Tumbuh’, kami berharap dapat terus menjadi mitra distribusi untuk penjualan surat utang lainnya dan bersama-sama menumbuhkan semangat berinvestasi di Indonesia khususnya bagi generasi muda demi meningkatkan kemajuan ekonomi negara” tutup Adrian.

--- SELESAI ---

Tentang Investree

PT Investree Radhika Jaya (Perusahaan) merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia. Berdiri sebagai perusahaan yang telah terdaftar dan dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, Investree adalah *marketplace lending* yang menyediakan situs layanan *interfacing* sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman (*lender*) dan pihak yang membutuhkan pinjaman (*borrower*) meliputi pendanaan dari individu, organisasi, maupun badan hukum kepada individu atau badan hukum tertentu. Tak hanya meningkatkan perolehan *lender*, Investree juga membuat pinjaman menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses bagi *borrower* individu maupun bisnis/Usaha Kecil Menengah.

Hingga akhir bulan November 2018, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 1,6 triliun dengan nilai pinjaman tersalurkan sebesar Rp 1,22 triliun, dan 16,5% rata-rata tingkat pengembalian. Investree pun dinobatkan sebagai “Indonesia Most Creative Company 2017” Kategori Teknologi oleh Majalah SWA, “Best Cash Management Solution Indonesia” Kategori *New Economy Solutions* dalam gelaran The Asset Triple A – Treasury, Trade, Supply Chain, and Risk Management Awards 2017 dan “Best Fintech of the Year” dalam gelaran The Asset Triple A Digital Awards for 2017 oleh Majalah The Asset, “The Winner of Indonesia Digital Innovation Award 2017” Kategori *Lending Fintech* oleh Warta Ekonomi, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “30 Most Promising Growth-Stage Startups” oleh Forbes Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Instagram: @investree.id

Facebook: InvestreeID

Twitter: @InvestreeID

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

PT Investree Radhika Jaya

Astranivari

Head of Marketing & Communications

pr@investree.id

KVB | Kennedy, Voice & Berliner

Aditya Nugroho

Associate Consultant

aditya.nugroho@kennedyvoice-berliner.com

+62 856 9258 5792

Sara Mandagie

Senior Consultant

sara.mandagie@kennedyvoice-berliner.com